

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi, berinteraksi dalam kehidupan bermasyarakat. Bahasa juga digunakan dalam dunia pendidikan. Bahasa Indonesia dalam dunia pendidikan digunakan sebagai bahasa pengantar saat proses pembelajaran berlangsung. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran pokok yang diujikan secara nasional. Keterampilan dalam bahasa Indonesia ada 4, yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis.

Kegiatan menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses belajar yang dialami siswa selama mencari ilmu. Siswa dituntut untuk memiliki wawasan yang luas dan mendalam mengenai topik yang akan ditulis. Namun, banyak siswa yang mengeluh tidak bisa menulis disebabkan kurangnya kosakata yang dimiliki siswa dan menulis dianggap sebagai beban yang berat karena kegiatan menulis membutuhkan banyak tenaga dan waktu serta perhatian yang sungguh-sungguh.

Menulis resensi dapat dijadikan sebagai sarana mencurahkan ide dan gagasan dari siswa. Namun, kurangnya latihan dan bimbingan dari guru membuat banyak siswa yang bingung ketika akan membuat suatu resensi. Penguasaan kemampuan menulis resensi buku diperlukan karena resensi yang baik dan benar dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai buku yang dirensi bagi pembaca, serta dapat mendorong pembaca resensi untuk turut serta membaca buku yang dirensi. Adanya kompetensi dasar menulis resensi buku untuk kelas XI dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) merupakan salah satu bentuk perhatian pemerintah akan pentingnya penguasaan siswa terhadap kemampuan menulis resensi buku.

Menulis resensi merupakan salah satu upaya memperkenalkan suatu buku atau pementasan kepada orang lain yang belum membaca atau belum menyaksikan sehingga setelah membaca resensi orang tersebut tergerak hatinya untuk menyaksikan atau membaca karya orang lain. Resensi buku merupakan salah satu cara membudidayakan minat baca terhadap buku baru. Untuk meresensi buku, pertama-tama peresensi harus membaca buku itu sampai selesai dan memahami isinya.

Kurangnya disiplin atau ketegasan guru dalam memberi tugas menulis resensi membuat siswa tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas. Tidak jarang siswa membuat tugas menulis resensi buku dengan cara melihat sinopsis buku yang ada di bagian sampul buku. Faktor waktu dan lingkungan tempat siswa belajar siswa juga ikut terpengaruh. Hal ini disebabkan oleh cuaca panas di siang hari dan lingkungan yang bising dapat membuat siswa menjadi malas belajar dan mengantuk.

Berdasarkan observasi pada tanggal 7 Februari 2011, dalam proses belajar khususnya menulis resensi buku terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil tulisannya, maka ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu (1) siswa kurang tertarik dengan pelajaran menulis dan penyampaian guru dengan metode ceramah walaupun sudah memanfaatkan media LCD, (2) tidak ada minat siswa untuk menulis resensi, (3) tidak ada motivasi siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar sehingga kelas terlihat sangat ramai, dan (4) suasana kelas yang panas membuat siswa malas mengikuti kegiatan belajar mengajar. Kelemahan-kelemahan itu merupakan masalah dan perlu adanya pendekatan atau metode pembelajaran lain agar masalah tersebut dapat dipecahkan.

Dilihat dari fakta yang ada, kemampuan siswa kelas XI.IPA-1 dalam menulis resensi buku rendah. Siswa yang menulis resensi tidak memperhatikan prinsip-prinsip dalam meresensi dan siswa hanya menulis resensi menurut kemampuannya sendiri.

Siswa tidak menyebutkan identitas buku secara detail, kelemahan dan kelebihan buku, nama dan identitas penulis yang ada di kanan bawah. Seperti pada contoh resensi berikut

Resensi Buku Bengkel Kreatifitas

Judul : Bengkel kreativitas
 Penulis : Jordan E. Ayan
 Penerbit : KAIFA
 Tahun terbit : 2002
 Tebal : 312 halaman

Sebuah permainan menyenangkan menelusuri ladang kreatifitas yang kaya. Buku bengkel kreatifitas ayan ini ditakdirkan untuk membuat pola pikir penikmatnya menjadi lebih menarik dan orisinal. Bengkel kreatifitas adalah sebuah survai ide untuk melejitkan kreatifitas yang mengasyikkan dan menyenangkan. Antusias Jordan Ayan sulit dibantah dan sitiap penikmat buku ini akan mendapatkan strategi yang sesuai. Bengkel kreatifitas adalah buku panduan untuk membebaskan semangat kreatif yang penuh inspirasi sekaligus praktis. Masa depan adalah milik mereka yang mampu membentuknya. Buku unik Jordan Ayan ini akan menunjukkan cara membentuk masa depan, yaitu dengan menyediakan kunci untuk membuka ide-ide cemerlang.

Setelah membaca buku ini penulis berharap, bila anda merasa anda bukan tipe orang yang kreatif, maka anda pasti akan merubah pikiran setelah membaca buku Bengkel Kreatifitas ini. Jordan Ayan akan mengajak anda untuk menjadikan seluruh dunia anda menjadi bengkel guna menempa kembali kreatifitas anda. Perkakas yang akan anda temukan bukanlah palu atau obeng, melainkan sepuluh strategi yang dapat anda gunakan untuk membongkar, memasang, merakit, dan mengembangkan daya kreatif anda. Baik anda ingin lebih kreatif dalam mengembangkan ide-ide baru ditempat kerja anda, maupun mencari inspirasi untuk kegiatan pribadi, seperti menulis atau melukis, buku ini akan membantu anda meluaskan wawasan dan menyulut semangat kreatif anda.

Pada contoh resensi siswa kelas XI IPA-1 (Dina Ambarwati, dkk) di atas tidak sesuai dengan prinsip-prinsip dan langkah-langkah dalam menulis resensi. Dalam resensi tersebut langsung ditulis sinopsis tanpa ada identitas dan kelemahan maupun kelebihan yang terdapat pada resensi tersebut.

Pentingnya peran orang yang peduli akan bahaya pecandu narkoba yang berdampak pada dirinya sendiri dan semua orang.

Manfaat kesehatan & kenyamanan semua orang.

Dr. Lidya Harlina Martono, SKM. Dan dr. Satya Joewara.

2005

Balai pustaka

Pecandu narkoba sangat berdampak pada semua orang dan dirinya sendiri yang mengakibatkan kematian. Disini diperlukan orang yang peduli untuk membantu kesembuhan pecandu tersebut dengan cara memasukkan para pecandu kepanti rehabilitas.

Buku bersampul biru ini berisikan 158 halaman dan terdapat 12 sub bab.

- ❖ BaB Pertama
Masalah timbulnya pecandu narkoba pada hal 2.
- ❖ BaB kedua
Berisi tentang “cara kerja narkoba” pada halaman 5.
- ❖ Bab Ketiga dan keempat
“Dampak narkoba” pada halaman 18.
- ❖ BaB kelima dan keenam
“upaya pencegahan” pada halaman 42.
- ❖ BaB Ke tujuh
“Menolong pecandu” pada halaman 62.
- ❖ BaB ke delapan
Berisi tentang “Interuasi” pada halaman 84.
- ❖ BaB ke sembilan
Berisi tentang “Tahap pemulihan” pada halaman 91.
- ❖ BaB ke sepuluh
Berisi tentang “Membangun kelompok pendukung pencegah Narkoba” pada halaman 118.
- ❖ BaB ke sebelas
Berisi tentang “Tindakan bila Relops(kambuh) pada halaman 129.
- ❖ BaB ke dua belas
Berisi tentang Terapi dan konseling keluarga pada halaman 153.

Buku ini membahas tentang pencegahan dan pedoman untuk mengatasi dampak dari pecandu narkoba yang berdampak pada diri sendiri, keluarga, masyarakat dan negara.

Penulis menggunakan kalimat-kalimat yang panjang agar mudah dipahami dalam pembahasan buku ini. Bahasanya yang santun membuat para pembaca mudah untuk memahami dan tertarik untuk mempelajari lebih dalam. Dengan demikian disitulah kelebihan dari buku ini akan tetapi juga terdapat kekurangan pada buku ini yaitu pada warna tulisan yang kurang jelas serta masih menggunakan kertas standart.

Dibandingkan dengan buku lain, buku ini bisa dianggap sebagai buku dngan kualitas yang baik. Karena mudah dipahami dan membuat para pembaca tertarik untuk membacanya lebih mendalam. Buku ini sangat berguna bagi generasi muda karena buku ini menjelaskan bagaimana bahaya narkoba.

Dari contoh resensi siswa (Amin Januar, dkk) kelas XI IPA-1 dalam penulisan resensi sangat kurang, identitas buku tidak lengkap karena tidak dicantumkan tebal buku. Hasil resensinya sudah mencantumkan sinopsis, namun kekurangan pada awal pembuatan resensi tidak diawali dengan pendahuluan. Sedangkan penutup tidak ada kelemahan dan kelebihan buku yang direnseni, juga tidak ada kalimat penutup maupun idensitas penulis pada akhir paragraf disebelah kanan bawah.

Berdasarkan paparan di atas, dibutuhkan perbaikan dalam pembelajaran yang dapat mendorong siswa secara keseluruhan agar terlibat aktif dalam mengikuti

pembelajaran dan sekaligus dapat membantu siswa yang mengalami kesulitan. Adapun upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas proses belajar mengajar adalah dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang menekankan pada pembentukan tim atau kelompok belajar secara heterogen menurut tingkat akademik masing-masing siswa.

Metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) lebih menekankan pada keterampilan bersama. Belajar dengan membentuk tim yang terdiri dari 4-5 anggota yang lebih menitik beratkan pada pembagian tugas yang saling membantu dalam pembelajaran untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru secara baik. Dengan demikian, setiap anggota tim diharapkan dapat menuntaskan materi pelajaran.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini ada dua masalah yang perlu dicari jawabannya.

1. Bagaimana kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam menulis resensi buku?
2. Bagaimana peningkatan keterampilan menulis resensi buku pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)?

C. Tujuan Penelitian

Ada dua tujuan yang ingin dicapai.

1. Mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta dalam meresensi buku.

2. Mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis resensi buku pada siswa kelas XI IPA 1 SMA Muhammadiyah 1 Surakarta setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat, baik teoretis maupun praktis.

1. Manfaat Teoretis

Secara umum penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat sumbangan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia terutama pada aspek keterampilan menulis khususnya keterampilan menulis resensi buku menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis siswa setelah dilakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).
- b. Bagi guru, dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dapat digunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang lebih menarik dan kreatif.
- c. Bagi siswa, dengan metode *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) akan meningkatkan keterampilan menulis siswa khususnya dalam menulis resensi dan menumbuhkan kemandirian belajar siswa.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perbandingan dan referensi terhadap penelitian yang relevan.